

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	<i>i</i>
Riwayat Hidup	<i>ii</i>
Abstrak	<i>iii</i>
Abdtract	<i>iv</i>
Kata Pengantar	<i>v</i>
Daftar Isi	<i>vii</i>
Daftar Gambar	<i>x</i>
Daftar Tabel	<i>xii</i>
Daftar Lampiran	<i>xiii</i>
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tumbuhan Bosi-bosi (<i>Timonius flavescens</i> (Jacq.) Baker)	6
2.1.1. Tempat hidup	6
2.1.2. Sistematika	7
2.1.3. Kandungan Bahan Aktif Daun Bosi-bosi	7
2.1.4. Metabolit Sekunder	8
2.1.5. Khasiat	9
2.1.6. Fungsi Metabolit Sekunder Dalam Pengaturan Kadar Gula Darah	10
2.2. Ekstraksi	11
2.2.1. Maserasi	12
2.2.2. Perkolasi	13
2.2.3. Sokletasi	13
2.3. Alokсан	13
2.3.1. Definisi dan sifat kimia	13
2.3.2. Pengaruh Alokсан Terhadap Kerusakan Sel Beta Pankreas	14
2.3.3. Mekanisme Kerja Alokсан	15
2.4. Glukosa	16
2.4.1. Metabolisme Glukosa	16
2.4.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kadar Gula Darah	18
2.4.3. Mekanisme Pengaturan Kadar Gula Darah	19
2.4.4. Kaitan Sel Beta Terhadap Metabolisme Karbohidrat	21

2.4.5.	Konsentrasi dan Sumber Glukosa Darah	22
2.4.6.	Pengaruh Hormonal Dalam Pengaturan Glukosa Darah	23
2.5.	Diabetes Melitus	26
2.5.1.	Definisi	26
2.5.2.	Faktor yang Menyebabkan Diabetes Mellitus	26
2.5.3.	Patofisiologi	27
2.5.4.	Pankreas	28
2.6.	Tikus	30
2.6.1.	Ciri-ciri Umum Tikus (<i>Rattus novergicus</i>)	31
2.6.2.	Makanan Tikus (<i>Rattus novergicus</i>)	31
2.6.3.	Kandang	32
2.7.	Hipotesis	32
2.7.1.	Hipotesis Penelitian	32
2.7.2.	Hipotesis Statistik	32
 BAB III. METODE PENELITIAN		
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.2.	Alat dan Bahan Penelitian	33
3.2.1.	Alat Penelitian	33
3.2.2.	Bahan Penelitian	34
3.3.	Sampel dan Populasi	34
3.4.	Desain Penelitian	34
3.5.	Prosedur Kerja	37
3.5.1.	Penyediaan Kandang	37
3.5.2.	Pemberian Pakan dan Minuman	37
3.5.3.	Pembuatan Ekstrak Daun Bosi-bosi	38
3.5.4.	Penetapan Dosi Ekstrak Etanol Daun Bosi-bosi	40
3.5.5.	Induksi Diabetes Pada Tikus dengan Aloksan	41
3.5.6.	Pengamatan Kadar Glukosa Darah	42
3.5.7.	Pengukuran Berat Pankreas	43
3.5.8.	Pengamatan Gambaran Histologis	43
3.5.8.1.	Pembuatan Preparat	43
3.5.8.2.	Pengamatan Gambaran Histologi	43
3.6.	Teknik Analisis Data	44
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Hasil Penelitian	46
4.1.1.	Ekstraksi	46
4.1.2.	Berat Badan	47
4.1.3.	Kadar Gula Darah	49
4.1.4.	Berat Pankreas	51
4.1.5.	Gambaran Histologi Pulau Langerhan Pankreas	52

4.2. Pembahasan	54
4.2.1. Pengaruh EEB Terhadap Berat Badan Tikus	54
4.2.2. Pengaruh EEB Terhadap Kadar Gula Darah Tikus	55
4.2.3. Pengaruh EEB Terhadap Berat Pankreas Tikus	56
4.2.3. Pengaruh EEB Terhadap Gambaran Histologi Pulau Langerhan Pankreas Tikus	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	70

